



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2024



SKIPM PADANG

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun dan menyajikan laporan kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Padang mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LKj ini merupakan wujud pertanggungjawaban kepada stakeholder dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Disamping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Akhirnya kami berharap agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja organisasi Stasiun KIPM Padang.

Padang, 16 April 2024

Plt. Kepala,



Ivonia Etris

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Profil Organisasi	2
1.3. Sistematika Penyajian	4
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Visi dan Misi	5
2.2. Tujuan	6
2.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	6
2.4. Pengukuran Kinerja	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
3.1.1. Capaian Kinerja Triwulan I	11
3.1.2. Perbandingan Realisasi dengan Triwulan I Tahun 2023	32
3.1.3. Perbandingan Realisasi dengan Target Tahunan	34
3.1.4. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	36
3.2. Realisasi Anggaran	37
3.3. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran	38
3.4. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
BAB IV. P E N U T U P	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator Kinera dan Target Kinerja SKIPM Padang Triwulan I Tahun 2024	8
Tabel 3.1.	Capaian Kinerja Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024	12
Tabel 3.2.	Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023	32
Tabel 3.3.	Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan	35
Tabel 3.4.	Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Padang Tahun pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024	37
Tabel 3.5.	Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Triwulan I Tahun 2024	39
Tabel 3.6.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil SKIPM Padang pada Triwulan I Tahun 2024	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Stasiun KIPM Padang	3
Gambar 2.1.	Peta Sasaran Strategis SKIPM Padang Tahun 2024	7
Gambar 3.1.	Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Strategis pada Aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan I Tahun 2024	12
Gambar 3.2.	Sertifikat CPIB atas nama PT. Davindo Jaya Mandiri	15
Gambar 3.3.	Nilai SKM Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 pada e-survey SKM BPPMHKP	22
Gambar 3.4.	Nilai rekomendasai hasil pengawasan Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi SIDAK	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Padang selama Triwulan I Tahun 2024. Capaian kinerja (performance results) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang hingga akhir tahun 2023 dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Triwulan I Tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja. Secara umum, Stasiun KIPM Padang telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama Triwulan I Tahun 2024.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang telah menetapkan target kinerja Triwulan I Tahun 2024 dalam bentuk Kontrak Kinerja antara Kepala Stasiun KIPM Padang dengan Kepala Badan PPMHKP yang sejalan dengan Sasaran Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan. Target Kinerja Stasiun KIPM Padang yang terdiri dari 3 Sasaran Strategis (SS) dan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum, Stasiun KIPM Padang telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama Triwulan I Tahun 2024. Keberhasilan ini diukur berdasarkan pencapaian sasaran strategis (SS) dan indikator kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja utama Stasiun KIPM Padang pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut.

1. Sasaran strategis 1 yaitu Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif. IKU untuk SS dapat tercapai dengan baik dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan, capaiannya 120%, dari yang ditargetkan sebesar 0 sertifikat terealisasi 1 sertifikat;

- b. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik, target 0 lokasi, realisasi 0 Lokasi dan belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
 - c. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang, target 0 sertifikat dan realisasi 0 sertifikat, dengan demikian belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
 - d. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, target sebanyak 0 Unit UPI dan realisasinya 0 Unit UPI, dengan demikian belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
 - e. UPI Penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan Sistem Traceability (UPI) dari target 1 UPI terealisasi 1 UPI, sehingga capaiannya 100%
2. Sasaran strategis 2 yaitu Terselenggaranya sistem pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif. IKU untuk SS juga dapat tercapai dengan baik dengan rincian sebagai berikut :
- a. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang, realisasi adalah 97,22 dari target 84 yang ditetapkan, hal ini berarti capaian IKK adalah 115,6%;
 - b. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi dari target yang ditetapkan 0 lembaga, realisasinya 0 lembaga, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
 - c. Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang, target Triwulan I adalah 0 lokasi, realisasinya 0 lokasi, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
4. Sasaran strategis 2 yaitu Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP. Capaian IKU untuk SS ini adalah sebagai berikut:

- a. Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang target Tahun 2024 adalah 86. Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
- b. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
- c. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang, Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
- d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang dari target 80%, realisasi 100% sehingga persentase capaian nilai kinerja sebesar 120%;
- e. Nilai indikator kinerja anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Padang, target tahun 2024 nilainya 93,76, Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
- f. Nilai Kinerja Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Padang, target tahun 2023 nilainya 82. Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
- g. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun KIPM Padang, target tahun 2023 adalah 80%. Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A);
- h. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Padang; target tahun 2023 adalah 80%. Target Triwulan I adalah 0, realisasi 0, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian (N/A).

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang Triwulan I Tahun 2024 dengan sasaran strategis sebanyak 3 sasaran Strategis dan 16 Indikator Kinerja Utama dengan kategori capaian sasaran berhasil. Keberhasilan pencapaian tersebut diupayakan untuk semakin ditingkatkan, sedangkan untuk beberapa kegiatan yang

belum terlaksana/terdapat permasalahan akan diupayakan untuk dapat diselesaikan.

Dengan disusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas Stasiun KIPM Padang dan menjadi umpan balik peningkatan kinerja Stasiun KIPM Padang pada periode berikutnya. Keberhasilan pelaksanaan dalam mendukung pengembangan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan merupakan hasil kerja keras dan kerjasama dari seluruh pegawai di lingkungan Stasiun KIPM Padang dengan semua pihak yang terkait guna mewujudkan harapan untuk mensejahterakan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan pemenuhan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Stasiun KIPM Padang dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Padang dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Triwulan I Tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Padang serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Padang.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Profil Organisasi

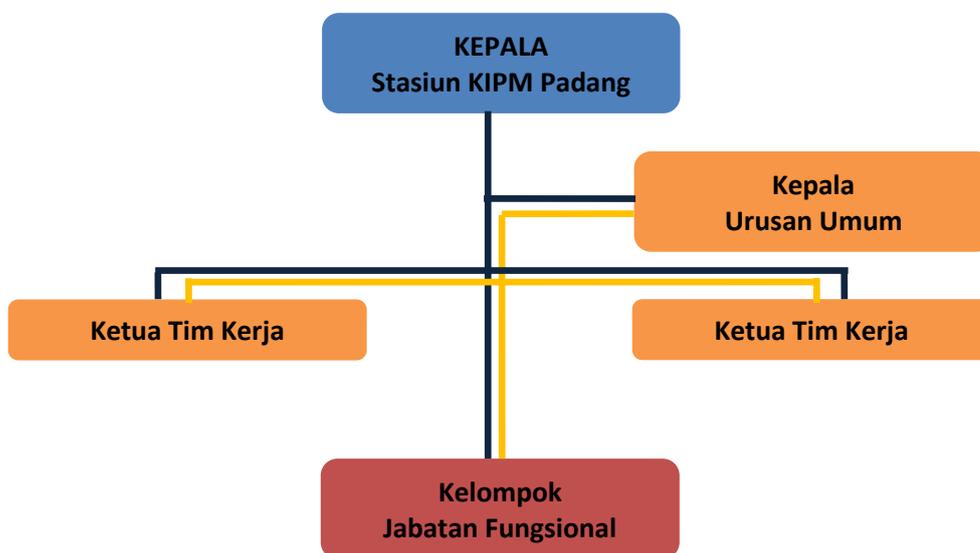
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Padang yang selanjutnya disebut Stasiun KIPM Padang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan dan mempunyai tugas yang sangat strategis, yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu.

Stasiun KIPM Padang mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu. Di dalam melaksanakan tugas tersebut, Stasiun KIPM Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari Wilayah Negara Republik Indonesia;
2. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI di Wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
3. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa hama dan penyakit ikan;
4. Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
5. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;

6. Pelaksanaan inspeksi terhadap UPI dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
7. Pelaksanaan surveilen HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
8. Pelaksanan sertifikasi kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
9. Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
10. Penerapan sistem jaminan mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
11. Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
12. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan; dan
13. Pelaksanaan urusan keuangan, rumah tangga dan tata usaha.

Dalam menjalankan tugasnya, pada awal tahun Tahun 2024 Stasiun KIPM Padang mempunyai pegawai atau sumber daya manusia sebanyak 13 (Tiga belas) orang pegawai baik teknis maupun administrasi yang cukup kompeten dan memadai. Bagan struktur organisasi Stasiun KIPM Padang dapat dilihat dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Padang



1.3. Sistematika dan Penyajian

Sistematika dan isi laporan kinerja Stasiun KIPM Padang Triwulan IV Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi, sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini menjelaskan gambaran secara ringkas tentang capaian kinerja selama Tahun 2024.
- b. **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi.
- c. **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun yang bersangkutan.
- d. **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- e. **Bab IV – Penutup**, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- f. **Lampiran**, memuat Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan hal-hal lainnya



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan misi, yakni ***“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”***. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020-2024, yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk mendorong peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan dalam pertumbuhan ekonomi, serta mendorong peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan produk perikanan yang berkelanjutan, pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan melalui peningkatan produksi, produktivitas dan peningkatan nilai tambah, pengembangan industri perikanan hulu-hilir untuk meningkatkan daya saing, serta peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di KKP.

2.2. Tujuan

Tujuan pembangunan BKIPM merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024, telah menetapkan 4 (empat) tujuan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Stasiun KIPM Padang sebagai UPT BKIPM bertanggung jawab pada pencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu :

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan,serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia,ikan dan lingkungan
2. Meningkatnya nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standarisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan
3. Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang integratif, serta;
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Stasiun KIPM Padang.

2.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada Tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Padang Tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2.1. di bawah ini :



Gambar 2.1. Peta Sasaran Strategis SKIPM Padang Tahun 2024

Peta strategis Stasiun KIPM Padang tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam indikator dan target kinerja yang akan dicapai selama Tahun Anggaran 2024 baik dalam satu tahun sekaligus maupun setiap bulannya. Metode penjabaran peta strategis ke dalam indikator kinerja menggunakan metode cascading, dari eselon IV ke Kepala Urusan Umum dan Ketua Tim Kerja hingga seluruh pegawai Seluruh KIPM Padang. Dengan proses cascading tersebut maka strategi organisasi didukung oleh seluruh unit dan pegawai Stasiun KIPM Padang dalam setiap level. Indikator Kinerja Program telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (outcome). Pencapaian indikator kinerja yang sudah ditetapkan adalah suatu bentuk keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang telah direncanakan. Target kinerja Stasiun KIPM Padang



Tahun 2024 yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya, telah dirinci ke dalam masing-masing perspektif sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja dan Target Kinerja SKIPM Padang Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target 2023	Target Tw-1
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu					
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	3	--
		2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	1	--
		3	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang Produk)	3	--
		4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (UPI)	2	--
		5	UPI Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability (UPI)	2	1
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK3.1	Terselenggaranya system pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	6	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai)	84	84
		7	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi (Lembaga)	1	--
		8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Lokasi)	1	--
Kegiatan 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP					
SK4.1	Tatakelola pemerintahan	9	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang.	86	--

yang baik lingkup BPPMHKP	10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang (Nilai)	82	--
	11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	100	--
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)	80	80
	13	Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	93,76	--
	14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang	82	--
	15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	--
	16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	--

2.4. Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) *Polarisasi Maximize*

Pada polarisasi maximize kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) *Polarisasi Minimize*

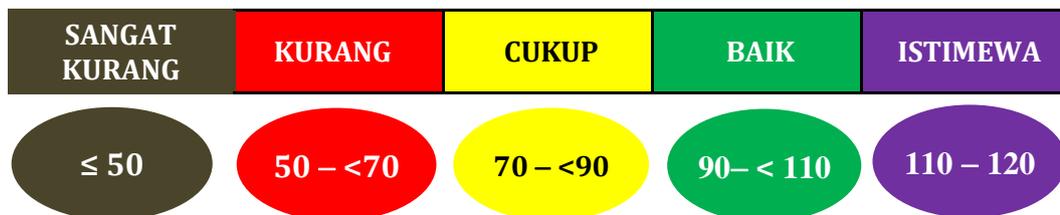
Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

c) *Polarisasi Stabilize*

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut





**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Triwulan I

Secara umum, target-target kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Padang sebesar 115,25% (kategori sangat baik). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap sasaran strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan BPPMKHP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP .



Gambar 3.1. Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Strategis pada Aplikasi Kinerjaku KKP Triwulan I Tahun 2024

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2024	Target TW-1	Realiasi TW-1	Capaian %	
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu							
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	3	--	1	120
		2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	1	--	--	N/A
		3	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Produk)	3	--	--	N/A
		4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (UPI)	2	--	--	N/A
		5	UPI Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability (UPI)	2	1	1	100
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan							
SK3.1	Terselenggaranya system pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara	6	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai)	84	84	97,22	115,7
		7	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi (Lembaga)	1	--	--	N/A

	professional dan partisipatif	8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang(Lokasi)	1	--	--	N/A
Kegiatan 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP							
SK4.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	9	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Indeks)	86	--	--	N/A
		10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang (Nilai)	82	--	--	N/A
		11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	100	--	--	N/A
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)	80	80	100	120
		13	Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	93,76	--	--	N/A
		14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	82	--	--	N/A
		15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	--	--	N/A
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	--	--	N/A

Sasaran Strategis 1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif menjadi tolok ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan Stasiun KIPM Padang. Nilai sasaran strategis ini

pada Triwulan I Tahun 2024 adalah Baik. Nilai ini diperoleh berdasarkan pencapaian 5 (lima) indikator kinerja yakni :

- 1) Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat);
- 2) Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi);
- 3) Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Produk);
- 4) UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI); dan
- 5) UPI Penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan Sistem Traceability (UPI).

IK1. Jumlah Sertifikat CPIB Suplier yang Diterbitkan

Cara Penanganan Ikan yang Baik, yang selanjutnya disingkat CPIB, adalah pedoman dan tata cara penanganan ikan yang baik untuk memenuhi persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Sertifikat CPIB di Supplier yang selanjutnya disebut Sertifikat CPIB adalah sertifikat yang diberikan kepada Unit Pengumpul/Supplier sebagai bukti hasil Inspeksi yang menyatakan bahwa suatu Unit Pengumpul/Supplier telah menerapkan secara konsisten persyaratan CPIB.

Menghitung capaian sertifikasi CPIB:

$$\mathbf{SCKIB = A + B + C}$$

A = Jumlah SCPIB yang baru diterbitkan pada tahun berjalan

B = Jumlah SCPIB perpanjangan pada tahun berjalan

C = Jumlah SCPIB yang masih berlaku pada tahun berjalan

Pada Triwulan I Tahun 2024 target sebanyak 0 sertifikat dan berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan terhadap PT. Davindo Jaya Mandiri yang berlokasi di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, dinilai telah konsisten menerapkan CPIB sehingga sertifikat CPIB yang telah diterbitkan dapat dipertahankan. Dengan

demikian target Triwulan I sebanyak 0 (nol) dan realisasi 1 (satu), sehingga capaiannya 120%.

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	Capaian %
Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	3	-	1	120%



Gambar 3.2. Sertifikat CPIB atas nama PT. Davindo Jaya Mandiri

IK2. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik

Pengawasan mutu hasil perikanan domestik adalah pelaksanaan, pengendalian, pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pelaksanaan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat. Target capaian pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat adalah prosentase jumlah hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat yang dapat dijamin mutunya dibanding jumlah seluruh hasil perikanan di sentra pangan sehat di suatu kabupaten/kota.

Formula perhitungan capaian adalah : Jumlah lokasi Kabupaten/Kota yang dilakukan Pengawasan mutu hasil perikanan domestik

Kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik pada Stasiun KIPM Padang tahun 2024 dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret (semester I) dan bulan September (semester II) di Kabupaten Pasaman dan penghitungan capaian kinerja dilakukan setelah keduanya selesai dilaksanakan dan telah disusun laporannya dengan target penyelesaian laporan pada Triwulan IV. Dengan demikian pada Triwulan I ini target masih 0 lokasi, realisasi 0 lokasi sehingga capaian belum dapat diukur.

Walaupun penilaian capaian baru diukur pada Triwulan IV (akhir tahun), upaya agar indikator kinerja dapat dicapai sesuai target, maka sesuai jadwal palang pada bulan Februari 2024 (Triwulan I) telah dilaksanakan kegiatan Pembentukan Tim Daerah Pelaksana Kegiatan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Tim Inpres 01) Tahun 2024 yang anggotanya terdiri dari unsur :

1. Stasiun KIPM Padang
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumbar
3. Balai Besar POM Padang
4. Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pasaman
5. Dinas Kooperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman
6. Satuan Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Padang

7. Perguruan Tinggi (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Bung Hatta)
8. Koordinator Penyuluh Perikanan Kabupaten Pasaman.

Sementara untuk pelaksanaan monitoring ke lapangan tahap I telah selesai dilaksanakan pada tanggal 6-8 Maret 2024 di Kabupaten Pasaman dengan lokus Pasar Tardisional Panti, Pasar Tardisional Lubuk Sikaping dan Pasar Tardisional Kumpulan.

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	Capaian %
Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	1	--	--	N/A

IK3. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Ruang Lingkup Produk pada UPI Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang

HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang sudah terbukti dan didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya keamanan hasil perikanan yang untuk dikonsumsi manusia dari bahaya yang bersifat biologi, kimia dan fisik. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi suatu yang mungkin akan muncul di dalam proses, tindakan pengendalian yang dibutuhkan akan dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sehingga pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa keamanan makanan memang dikelola dengan efektif dan untuk menurunkan ketergantungan pada metode tradisional seperti pengujian pada produk akhir (*end product testing*).

Sertifikat penerapan HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib harus dimiliki oleh unit Pengolahan ikan, bila akan melakukan ekspor hasil produksi perikananannya. Sertifikasi penerapan HACCP mengacu kepada tata cara penerbitan HACCP sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.51/Permen-KP/2018, tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerbitan Sertifikat

Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu /Hazard Analysis and Critical Control Point.

Indikator sertifikasi HACCP hasil perikanan diukur dengan menghitung jumlah realisasi sertifikat HACCP yang diterbitkan pada Tahun berjalan.

$$IK7 = \text{Sertifikat HACCP Perpanjangan} + \text{Sertifikat HACCP Baru}$$

Pada tahun ini jumlah sertifikat HACCP yang telah diterbitkan sebanyak 7 sertifikat dengan 5 UPI. Akan tetapi pada Triwulan I Tahun 2024 belum ada dilakukan kegiatan Inspeksi maupun Monev (monitoring dan evaluasi) sehingga dari target yang ditetapkan sebanyak 0 sertifikat, realisasinya 0 sertifikat, dengan demikian capaiannya belum bisa diukur (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	Capaian %
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Produk)	3	--	--	N/A

IK4. UPI yang Konsisten Menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

Indikator UPI yang memenuhi persyaratan ekspor adalah jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang telah bersertifikat HACCP dan terdaftar di Otoritas Kompeten (BPPMHKP).

$$IK6 = \sum \text{UPI berHACCP dan terdaftar di otoritas kompeten (BPPMHKP)}$$

Sampai dengan akhir tahun 2023 pada UPT Stasiun KPIM Padang memiliki 5 UPI yang telah bersertifikat HACCP yaitu PT. Dempo Andalas Samudera, PT. Duta Perkasa Internasional, PT. Lintas Laut Samudera, CV. Amanah Murasaki dan CV. Tor Masheer Sumatera. Pada Triwulan I ini telah dilakukan suveilen pada CV. Tor Masheer Sumatera, akan tetapi sampai dengan akhir bulan Maret belum tindakan

perbaikan atas ketidaksesuaian belum tuntas dilakukan. Dengan demikian target Triwulan I yang ditetapkan sebanyak 0 UPI dan realisasinya 0 UPI, sehingga capaian kinerja untuk IKU ini belum dapat dinilai (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	Capaian %
UPI Penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan Sistem Traceability (UPI)	2	1	1	100%

IK5. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability

Verifikasi sistem *traceability* bertujuan untuk mengetahui alur proses pengolahan produk hasil perikanan mulai dari proses penerimaan bahan baku, pengolahan sampai produk akhir serta mutu bahan baku dan produk akhir melalui uji organoleptik dan mikrobiologi pada suatu unit pengolahan ikan (UPI). Metode kerja dilakukan dengan mengamati langsung diperusahaan melalui pengambilan data suhu produk setiap alur proses dan pemantauan penerapan ketertelusuran diperusahaan. Hasil verifikasi menunjukkan seberapa jauh penerapan ketertelusuran Internal di UPI sudah diterapkan selama proses penerimaan dibahan baku sampai produk akhir. Ketertelusuran eksternal perusahaan menggunakan sistem tertutup, yang mana pemasok bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada pihak perusahaan atas produk yang dikirim.

Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang konsisten menerapkan sistem traceability berdasarkan hasil verifikasi oleh Otoritas Kompeten (BPPMHKP) Formulasi penghitungan capaian kinerja :

$$= \sum \text{UPI menerapkan sistem traceability}$$

Pada Triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan verifikasi penerapan sistem traceability pada PT. Lintas Laut Samudera. Hasil penilaian UPI tersebut telah menerapkan sistem traceability. Dengan demikian dari target yang ditetapkan pada

Triwulan I adalah 1 (satu), realisasi 1 (Satu) sehingga perhitungan capaian adalah 100%.

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	Capaian %
UPI Penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan Sistem Treceability (UPI)	2	1	1	100%

Sasaran Strategis 2. Terselenggaranya sistem pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif menjadi tolok ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan Stasiun KIPM Padang. Nilai sasaran strategis ini pada Triwulan I Tahun 2024 adalah Baik. Nilai ini diperoleh berdasarkan pencapaian 3 (tiga) indikator kinerja yakni :

- 1) Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai);
- 2) Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi (Lembaga)
- 3) Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Lokasi).

IK6. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di UPT Stasiun KIPM Padang

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup UPT Stasiun KIPM Padang menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/ pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/>. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$Bobot\ nilai\ rata - rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{2!9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

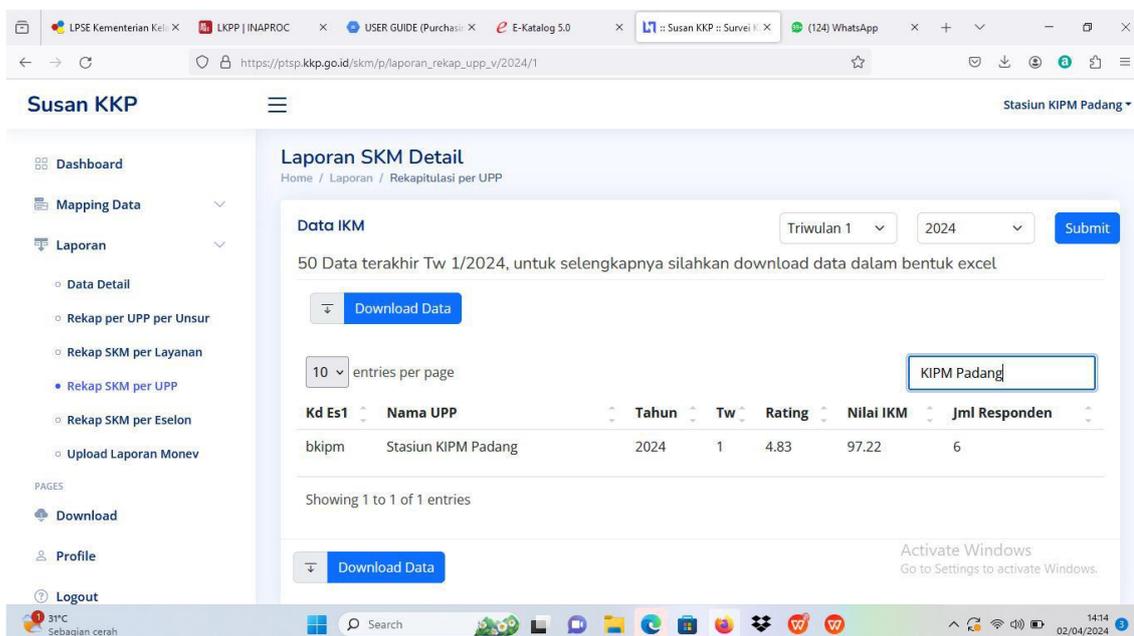
$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: IKM unit pelayanan x 25

Pada Triwulan I Tahun 2024 nilai IKM Stasiun KIPM Padang adalah 97,22 dari target 84 yang ditetapkan, hal ini berarti capaian kinerja IKU ini adalah 115,7%.

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	Capaian %
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai)	84	84	97,22	116





Gambar 3.3. Nilai SKM Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 pada e-survey SKM BPPMHKP.

IK7. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi

Saat ini Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan telah terakreditasi dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu Integrasi dimana di dalam Dokumen Mutu mencakup 3 SNI ISO yaitu SNI ISO 9001:2017, SNI ISO 17025:2015 dan SNI ISO 17020:2014.

Sebagai lembaga layanan publik Stasiun KIPM Padang telah menerapkan dan terakreditasi SNI ISO 9001:2017. Adapun ruang lingkupnya adalah Pelayanan Sertifikasi Ekspor, Pelayanan Sertifikasi Domestik Keluar dan Pelayanan Sertifikasi Domestik Masuk.

Dengan adanya pemisahan fungsi karantina ikan dan fungsi pengendalian mutu maka untuk akreditasi ISO 17025:2015 sebagai Laboratorium Uji dan akreditasi ISO 17020:2014 sebagai Lembaga Inspeksi terdapat penyesuaian ruang



lingkup. Untuk Laboratorium Uji, ruang lingkup akreditasi pengujian hanya untuk pengujian mutu hasil perikanan dan pengujian penyakit ikan dihilangkan. Sedangkan sebagai Lembaga Inspeksi ruang lingkungannya hanya sertifikasi HACCP sedangkan IKI dan CKIB dihilangkan.

Formula menghitung capaian IKU adalah terpeliharanya Sistem Manajemen Mutu Integrasi diakreditasi dan proses reakreditasi oleh KAN/Lembaga Akreditasi Nasional.

Pada tahun 2024 ini ditargetkan sebanyak 1 (satu) Lembaga, dimana target capaiannya pada akhir tahun (Triwulan IV). Pada Triwulan I ini belum ada target maupun capaian sehingga belum dapat diukur (N/A)

IK8. Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance Sesuai Standar Sistem dan Regulasi Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang

Melaksanakan Verifikasi *Quality Assurance* (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.

Ruang lingkup kegiatan Verifikasi *Quality Assurance* :

1. Sosialisasi *Quality Assurance* dan pembentukan *Quality Assurance*
2. Bimbingan teknis petugas *Quality Assurance*
3. Pelaksanaan verifikasi *Quality Assurance*
4. Pelaporan kepada Pusat SSK

Formulasi penghitungan capain adalah Jumlah lokasi yang telah dilakukan Verifikasi *Quality Assurance* di lokasi/Kawasan Budidaya

Target tahun 2024 adalah 1 lokasi dan rencana capaian IKU ini adalah pada akhir tahun (Triwulan IV). Dengan demikian pada Triwulan I Tahun 2024

ditetapkan target 0 lokasi, realisasi 0 lokasi sehingga capaiannya belum dapat diukur N/A.

Learning and Growth Perspective

Sasaran Strategis 4. Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP

Capaian kinerja BKIPM pada *Learning and Growth Perspective* berasal dari sasaran strategis Tata kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BKIPM dengan Indikator Kinerja:

- 1) Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang;
- 2) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang (Nilai);
- 3) Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%);
- 4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%);
- 5) Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai);
- 6) Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang;
- 7) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun KIPM Padang (%);
- 8) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Padang (%).

IK9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan

kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Untuk Satker Stasiun KIPM Padang ditetapkan target Tahun 2024 sebesar 86. Pengukuran dilakukan pada Semester I dan Semester II. Pada Triwulan I belum ada target sehingga capaian IKU belum dapat dilakukan (N/A).

Formulasi menghitung capaian indikator Indeks kompetensi dan integritas BKIPM adalah:

$$\text{Indeks} = (25 \times A) + (25 \times B) + (25 \times C) + (25 \times D)$$

Keterangan

- A : Persentase nilai pejabat yang mengikuti pelatihan
- B : Persentase capaian output pegawai pada SKP
- C : Persentase tingkat kehadiran pegawai
- D : Persentase LHKPN/LHKASN

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang	86	--	--	N/A

IK10. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Sarjer Stasiun KIPM Padang

Nilai penilaian mandiri SAKIP dilakukan dengan mengeksaminasi 3 aspek, yaitu Kepatuhan, Kesesuaian dan Ketercapaian. Agar pembahas rekonsiliasi dapat melakukan eksaminasi maka unit kerja harus memiliki dokumen pendukung. Adapun dokumen pendukung tersebut meliputi:

- Perjanjian Kinerja;
- Manual IKU;
- Rincian Target IKU;
- Rencana Aksi;
- Laporan Kinerja Interim;
- Laporan Capaian Kinerja;
- Dokumen Data Dukung LKj.

Penilaian mandiri dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dokumen-dokumen tersebut, serta keabsahan dan membandingkan hasil yang ada didalam dokumen dengan hasil yang telah diinput kedalam aplikasi Kinerjaaku.

Satker Stasiun KIPM Padang memiliki target nilai rekonsiliasi sebesar 86. Pengukuran capaian dilakukan pada Triwulan IV (akhir Tahun). Dengan demikian maka capaian kinerja selama Triwulan I Tahun 2024 belum dapat diukur (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang (Nilai)	82	--	--	N/A

IK11. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang

Temuan atas hasil audit pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang dilakukan oleh BPK ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK. LHP BPK merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran pengelolaan keuangan dan kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Padang merupakan bentuk tindak lanjut atas penyelesaian temuan BPK tersebut. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan adalah 100% dimana pengukurannya dilaksanakan

pada akhir tahun. Dengan demikian maka pada Triwulan I ini belum ada target maupun realisasi sehingga capaiannya belum dapat diukur (N/A).

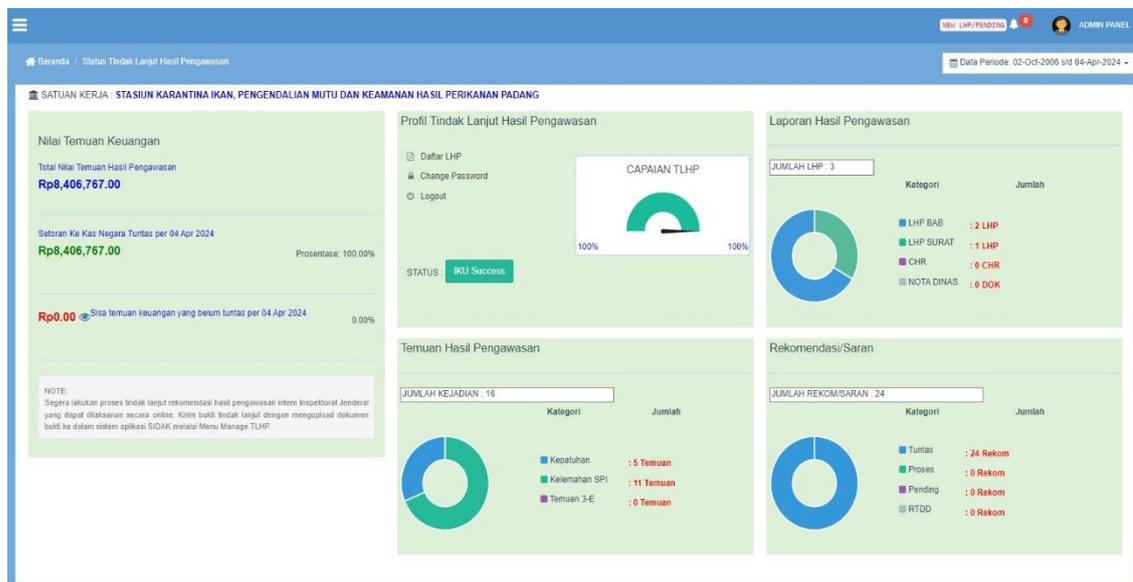
Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Persentase Penyelesaian temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	100	--	--	N/A

IK12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP kepada BPPMHKP berdasarkan LHP yang dihitung setiap triwulan yang dapat dilihat pada aplikasi SIDAK. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Padang merupakan persentase perbandingan antara jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP dengan rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT.

Pada Triwulan I Tahun 2024 target yang ditetapkan adalah 80%. Berdasarkan data aplikasi SIDAK Stasiun KIPM Padang pada Triwulan I ini telah memanfaatkan seluruh rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP guna perbaikan kinerja UPT. Dengan demikian dari target 80% realisasinya 100% sehingga capaiannya 120%.

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)	80	80	100	120



Gambar 3.4. Nilai rekomendasai hasil pengawasan Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi SIDAK

IK13. Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu pengelolaan uang persediaan, data kontrak, kesalahan SPM, retur SP2D, halaman III DIPA, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, rekon LPJ, realisasi, pagu minus dan dispensasi SPM. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini dinilai dari : Revisi DIPA (5%), Halaman III DIPA (5%), Pengelolaan UP (8%), Rekon LPJ Bendahara (5%), Data Kontrak (15%), Penyelesaian Tagihan (12%), Penyerapan Anggaran (15%), Retur SP2D (5%), Pengembalian SPM (5%), Dispensasi Penyampaian SPM (5%), dan Pagu Minus (5%).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Capaian kinerja untuk IKU Nilai IKPA UPT Stasiun KIPM Padang

mengadopsi hasil penilaian yang ada pada **Aplikasi OmSpan** Direktorat Jenderal Anggaran - Kementerian Keuangan

Target IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) UPT Stasiun KIPM Padang Tahun 2024 ditetapkan 93,76, dimana pengukuran capaian dilakukan akhir tahun (Triwulan IV). Dengan demikian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) UPT Stasiun KIPM Padang pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat diukur (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	93,76	--	--	N/A

IK14. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang

Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011.

$$NK = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (PK \times W_{pk}) + (E \times W_E)$$

Nilai Kinerja aspek implementasi :

P : dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker (Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%)

K : antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan (Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%)

PK : dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran

dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%)

E : dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran (Bobot Efisiensi (WE) =28,6%)

Target IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran UPT Stasiun KIPM Padang Tahun 2024 ditetapkan 82, dimana pengukuran capaian dilakukan akhir tahun (Triwulan IV). Dengan demikian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) UPT Stasiun KIPM Padang pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan pengukuran (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang	82	--	--	N/A

IK15. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Target tingkat kepatuhan PBJ Stasiun KIPM Padang tahun 2024 adalah 80%, dan perhitungan capaian baru dilakukan pada Triwulan VI. Dengan demikian maka pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan pengukuran (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	--	--	N/A

IK16. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN SKIPM Padang pada tahun 2024 ditetapkan sebesar 80%, dan perhitungan capaian baru dilakukan pada Triwulan VI. Dengan demikian maka pada Triwulan I Tahun 2024 belum dapat dilakukan pengukuran (N/A).

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	--	--	N/A

3.1.2. Perbandingan Realisasi dengan Triwulan I Tahun 2023

Secara umum seluruh target kinerja Stasiun KIPM Padang pada periode Triwulan I tahun anggaran 2023 dan Triwulan I tahun anggaran 2024 tercapai sesuai dengan rencana dan berhasil dengan baik. Capaian kinerja sesuai dengan semua target yang telah diteapkan untuk Triwulan I dalam Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Padang dan telah sesuai dengan kemampuan SDM serta pagu anggaran yang diberikan. Dalam hal pemanfaatan anggaran, sebagian besar telah dilaksanakan secara efisien. Capaian kinerja ini telah sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Stasiun KIPM Padang, akan tetapi ada beberapa Indikator Kinerja Utama capaian kerjanya baru diukur pada akhir semester dan atau akhir tahun sehingga pada Triwulan I ini belum bisa dilakukan pengukuran.

Dilihat dari dari dashboard aplikasi Kinerjaku, capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 meningkat dibanding capaian kinerja Triwulan I Tahun 2023 dimana pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 115,25, sedangkan Triwulan I Tahun 2023 sebesar 115,09. Hasil perbandingan capaian kinerja Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 terhadap target Triwulan I Tahun 2023 dengan secara rinci dapat dilihat Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023

No IKU	Indikator Kinerja	Target Tw-1 Tahun 2023	Realisasi Tw-1 Tahun 2023	Target Tw-1 Tahun 2024	Realisasi Tw-1 Tahun 2024	Naik/ Tetap/ Turun
1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	1	1	--	1	Tetap

2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	--	N/A	--	N/A -	
3	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Produk)	--	1	--	--	Turun
4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	--	N/A	--	N/A -	
5	UPI Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan Sistem Traceability (UPI)	--	--	1	1`	Naik
6	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai)	84	91,53	84	97,22	Naik
7	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi (Lembaga)	--	N/A	--	N/A	
8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Lokasi)	--	N/A	--	N/A	
9	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Indeks)	--	N/A	--	N/A	
10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang (Nilai)	--	N/A	--	N/A	
11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	--	N/A	--	N/A	
12	Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)	75	100	80	100	Tetap
13	Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	--	N/A	--	N/A	
14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	--	N/A	--	N/A	

15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	--	N/A	--	N/A	
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	--	N/A	--	N/A	

3.1.3. Perbandingan Realisasi dengan Target Tahunan

Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Kinerja yang telah dicapai dalam satu tahun anggaran. Target Kinerja Stasiun KIPM Padang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Stasiun KIPM Padang dan Kepala BPPMHKP. Indikator yang tercantum dalam perjanjian kinerja akan menyesuaikan dengan arahan dan kebijakan pimpinan dalam hal ini Kepala BPPMHKP. Analisis terhadap akuntabilitas kinerja Stasiun KIPM Padang dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penjelasan keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, serta visi yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Analisis Akuntabilitas Kinerja merupakan analisis efisiensi dan efektifitas dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu dan juga menjelaskan mengenai manfaat lain yang dapat ditimbulkan oleh suatu kegiatan. Secara umum, dalam hal melakukan perbandingan capaian kinerja Triwulan I dengan Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Padang.

Laporan Kinerja (LKj) Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Tahun 2024. Pada Laporan Kinerja (LKj) Stasiun KIPM Padang, masih ada beberapa IKU yang belum ada nilai kinerja dikarenakan Pengukuran IKU itu dilakukan secara semesteran maupun tahunan, sehingga belum ada capaian untuk Triwulan I, namun demikian telah dilaksanakan kegiatan dalam rangka mendukung capaian beberapa IKU tersebut.

Untuk menilai keberhasilan capaian IKU tersebut, dilakukan analisis dan evaluasi terhadap Indikator-Indikator tersebut.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan

No IKU	Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW-1	Realisasi TW-1	% Thd Target Tahunan
1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	3	-	1	33%
2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	1	-	-	N/A
3	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Produk)	3	-	-	N/A
4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	2	1	1	50%
5	UPI Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Treceability (UPI)	2	1	1	50%
6	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai)	84	84	97,22	116%
7	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi (Lembaga)	1	-	-	N/A
8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Lokasi)	1	-	-	N/A
9	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Indeks)	86	-	-	N/A
10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup satker Stasiun KIPM Padang (Nilai)	82	-	-	N/A
11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	100	-	-	N/A
12	Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)	80	80	100	120%
13	Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	93,76	-	-	N/A
14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	82	-	-	N/A

15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	-	-	N/A
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	80	-	-	N/A

3.1.4. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum, target-target kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Padang sebesar 115,25% (kategori sangat baik). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap sasaran strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan BPPMKHP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024

Faktor penyebab keberhasilan capaian kinerja untuk IKU Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat) mencapai 120% adalah karena kinerja dari Inspektur Mutu yang ada pada Stasiun KIPM Padang serta kegiatan Sosialisai CPIB pada Supplier usaha perikanan yang ada di Sumatera Barat yang telah dilakukan pada tahun 2022. Keberhasilan ini juga karena adanya koordinasi yang baik antara Stasiun KIPM Padang dengan instansi terkait di Provinsi Sumatera Barat maupun ditingkat Kabupaten/Kota.

Faktor penyebab keberhasilan IKU Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, tindak terlepas dari baiknya pelayanan yang diberikan kepada

pengguna jasa oleh personil SKIPM Padang selama ini. Stasiun KIPM Padang dalam memberikan pelayan kepada pengguna jasa/masyarakat senantiasa mengacu kepada Keputusan Kepala BKIPM Nomor 27 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Publik Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

3.2. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Stasiun KIPM Padang Triwulan I Tahun 2024 tidak terlepas dari anggaran sebagai penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan untuk melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Padang. Secara garis besar pada tahun 2024 Stasiun KIPM Padang mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 4.653.536.000, berdasarkan DIPA Nomor : SP DIPA-032.13.2.567432/2023 tanggal 30 November 2023. SP DIPA-032.13.2.567432/2023.

Stasiun KIPM Padang telah melaksanakan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Padang Tahun pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Ralisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	145.500.000	17.750.000	12,20
SK3.1	Terselenggaranya sistem pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	526.500.000	0	0

SK4.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	3.981.436.000	1.004.019.153	25,21
	TOTAL ANGGARAN	4.653.436.000	1.026. 019.153	21,93

Stasiun KIPM Padang pada Triwulan I Tahun 2024 mampu menyerap anggaran sebesar Rp. 1.026.019.153 atau sebesar 22,05% dari total Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 4.653.436.000.

3.3. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pengukuran efisiensi pelaksanaan anggaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan. Sehubungan dengan hal tersebut, efisiensi anggaran dipandang perlu untuk dilakukan dan dihitung dengan menggunakan formulasi sesuai PMK nomor 214 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum(\text{PAKi} \times \text{CAKi}) - \text{RAKi}}{\sum(\text{PAKi} \times \text{CAKi})} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

PAKi = Pagu anggaran keluaran

RAKi = Realisasi anggaran keluaran

CAKi = Capaian keluaran

Pagu Anggaran Stasiun KIPM Padang Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 4.653.436.000, yang berarti pagu anggaran untuk Triwulan I adalah Rp. 4.653.436.000,- x 1/4 yaitu Rp. 1.163.359.000, sementara realisasinya sebesar Rp. 1.026.019.153,- atau 88,19% dari Pagu Triwulan I. Sementara Capaian Kinerja Triwulan I adalah 115,25%. Dengan menggunakan formulasi

tersebut, diperoleh angka efisiensi anggaran Stasiun KIPM Padang pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum(1.163.359.000 \times 1,15) - 1.026.019.153}{\sum(1.163.359.000 \times 1,15)} \times 100\%$$

$$E = \frac{\sum(311.843.697)}{\sum(1.337.862.850)} \times 100\%$$

$$E = 23,30\%$$

Selanjutnya melakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antar 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :
 NE = Nilai Efisiensi
 E = Efisiensi

Tabel 3.5. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Triwulan I Tahun 2024

Satuan Kerja	Realisasi Anggaran (%)	Capaian Keluaran Kegiatan	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi	Katagori
Stasiun KIPM Padang	88,19	115,25	23,30	108,25	Sangat Efisien

3.4. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Padang yang selanjutnya disebut Stasiun KIPM Padang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan



Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan dan mempunyai tugas yang sangat strategis, yaitu melaksanakan fungsi pengawasan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Stasiun KIPM Padang membutuhkan SDM dengan latar belakang pendidikan yang mendukung dalam pelaksanaan kerja di bidang teknis dan administrasi. Berdasarkan data kepegawaian tahun 2024, kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Stasiun KIPM Padang dapat terdiri dari 14 orang Pegawai Negeri Sipil (ASN) dan 8 orang Tenaga Kontrak. Dari total 14 orang Pegawai Negeri Sipil (ASN) terdiri dari Pejabat Struktural dan Kelompok Jabatan Fungsional. Pada analisis efisiensi sumber daya manusia pada pencapaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Kelompok fungsional yang kini melaksanakan kegiatan dari perencanaan hingga pengawasan dan evaluasi, perlu didukung dengan ketersediaan SDM yang cukup dan berkualitas. Penambahan SDM khususnya Inspektur Mutu diperlukan, agar dapat mendukung tugas dan fungsi penyelenggaraan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Tabel 3.6. Keadaan Pegawai Negeri Sipil SKIPM Padang pada Triwulan I Tahun 2024

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Plt. Kepala SKIPM Padang/ Kaur Umum	1
2	Inspektur Mutu Hasil Perikanan	5
3	Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan	2
4	Fungsional Umum	4
5	Pranata Komputer	1
6	P3K	1
	TOTAL JUMLAH	14

Pada laporan kinerja Triwulan I Tahun 2024 Stasiun KIPM Padang, dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja, ada beberapa analisis efisiensi penggunaan sumber daya lainnya internal dan eksternal, dengan cara:

1. Memaksimalkan peran serta Pegawai Negeri Sipil (ASN) dan Tenaga Kontrak yang ada melalui peningkatan kompetensi dan pengaturan pembagian tugas dan tanggung jawab.
2. Memaksimalkan peran serta instansi terkait khususnya Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup KKP yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Badan POM serta Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan;
3. Memaksimalkan peran serta perguruan tinggi, asosiasi-asosiasi usaha di bidang perikanan serta para pengguna jasa dalam ikut menunjang dan mensosialisasikan pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan;



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

BAB IV

PENUTUP

BAB IV P E N U T U P

Pengukuran capaian kinerja di Stasiun KIPM Padang dilakukan terhadap 3 Sasaran Strategis dan 16 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan. Secara umum, pencapaian target indikator Stasiun KIPM Padang telah sesuai dengan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 seluruh target telah tercapai dengan baik, bahkan ada beberapa IKU capaiannya melebihi target. Namun demikian tetap diperlukan upaya dan dukungan, baik internal maupun eksternal untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan pendukung indikator agar target kinerja pada Triwulan berikutnya dapat tercapai seluruhnya dan lebih baik lagi.



**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG**

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAN www.kkp.go.id EMAIL setban.bkipm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ivonila Etris**
Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang

Ivonila Etris

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN PADANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu				
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	3
		2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	1
		3	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Produk)	3
		4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (UPI)	2
		5	UPI Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Treceability (UPI)	2
Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	6	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Padang (nilai)	84
		7	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Integrasi (Lembaga)	1
		8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Lokasi)	1
KEGIATAN 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM				
SK4.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	9	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Indeks)	84
		10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Padang (Nilai)	85
		11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	100
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Padang (%)	75
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	93,75
		14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup UPT Stasiun KIPM Padang (Nilai)	86
		15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	77,5
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Padang (%)	77,5

Data Anggaran

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Pengendalian Mutu	145.500.000
	Pengendalian Mutu	145.500.000
2.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	526.500.000
	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	526.500.000
3.	Program Dukungan Manajemen	3.981.536.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM	3.981.536.000
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang Tahun 2023		4.653.536.000

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama

Plt. Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang



Ivonila Etris



SKIPM PADANG